

?Siapakah Makhluk yang Paling Bahagia dan Paling Sengsara

<"xml encoding="UTF-8?">

Jika kita ditanya siapakah makhluk yang paling bahagia, pasti kita masih berpikir dan mencari. Atau jika kita ditanya, siapa makhluk yang paling sengsara .di alam ini, pasti kita juga masih mengira-ngira

Pendapat orang berbeda-beda mengenai kebahagiaan dan kesengsaraan. Tolak ukurnya pun masih tak jelas. Ada ,yang berpikir kebahagiaan ada di harta, kedudukan kekuasaan dan lain sebagainya. Alhasil jika kita bertanya, apa itu bahagia? pasti kita akan menemukan .jawaban yang bermacam-macam

Akan tetapi, jika kita ingin merujuk pada Al-Qur'an maka tolak ukur kebahagiaan adalah seberapa besar seseorang dapat menyerap rahmat Allah swt. Semakin banyak rahmat yang didapat maka ia akan semakin bahagia. Semakin jauh dari rahmat Allah, maka hidupnya .akan semakin sengsara

Jadi, jika kita bertanya kepada Al-Qur'an siapakah makhluk paling bahagia? Maka jawabannya adalah Nabi Muhammad saw. Karena beliau adalah wujud rahmat itu

sendiri. Rahmat Allah yang paling sempurna bagi

.seluruh alam

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Dan Kami tidak Mengutus engkau (Muhammad) melainkan“

-untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.” (QS.AI

(Anbiya':107

Dan jika kita bertanya siapakah makhluk yang paling sengsara? Maka jawabannya adalah makhluk yang telah diusir dari rahmat Allah swt. Siapa lagi kalau bukan

.Iblis

قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ
وَأِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Dia (Allah) Berfirman, “(Kalau begitu) keluarlah dari“

surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk. Dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu hingga hari

(kiamat ” (QS.AI-Hijr:34

Sekarang kita sudah tau siapa makhluk yang paling

berbahagia dan paling sengsara. Lalu pilihan ada

ditangan kita, jika ingin bahagia maka dekati dan

,ikutilah makhluk yang paling bahagia. Dan hati-hati

jika kita masih dekat dan mengikuti rayuan makhluk

paling sengsara, maka bersiaplah untuk merasakan

.kesengsaraan demi kesengsaraan

.Semoga kita tidak pernah jauh dari Rasulullah saw